

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung datang ke lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan. Penulis langsung turun kelapangan di mana penelitian dilakukan untuk mempelajari secara teratur tentang pendayagunaan dana wakaf yang diterapkan oleh pengurus yayasan Al-Jihad Banjarmasin yang bekerja sama dengan Bank Syariah Mandiri Kantor Kas SD Muhammadiyah Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian.

Adapun sifat atau pendekatan yang peneliti lakukan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Kualitatif adalah penelitian yang bersifat mengembangkan teori, dilakukan dengan kaidah non. (Ibrahim, 2005).

Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan pengalaman mereka dalam kehidupan sehari-hari.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di LAZIS-MU Al-Jihad Banjarmasin yang bekerja sama dengan Bank Syariah Mandiri Kantor Kas SD Muhammadiyah

yang menyimpan dana ziswaf Masjid Al-Jihad Banjarmasin Jl. Cempaka Besar N0.19, Kertak Baru Ulu, Banjarmasin Tengah, Kalimantan Selatan 70111.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data dapat diartikan sebagai fakta-fakta, serangkaian bukti-bukti, sesuatu yang secara pasti diketahui atau serangkaian informasi yang ada disekitar kita. Data yang dikumpulkan penulis dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Bagaimana dana ziswaf Masjid Al-Jihad Banjarmasin yang dikelola oleh Bank Syariah Mandiri Kantor Kas (KK) SD Muhammadiyah Banjarmasin.
- b. Bagaimana peran dana ziswaf bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat banjarmasin.

Data berdasarkan sumbernya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari objek penelitian dan diolah sesuai metode yang ditentukan, kemudian dianalisis untuk menemukan jawaban terhadap rumusan masalah yang dibuat.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas struktur yayasan pendayagunaan wakaf, distribusi wakaf maupun dokumentasi lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Informan

Informan dalam penelitian ini dengan Manager Bank Syariah Mandiri Kantor Kas (KK) SD Muhammadiyah Banjarmasin Emdji Yoelmitha, Bapak Hairil Munadi selaku sekretaris LAZIS-MU Al-Jihad Banjarmasin dan Bapak H. Mutdasir selaku Bendahara LAZIS-MU Al-Jihad Banjarmasin.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bahan tertulis yang dijadikan data tambahan dalam penelitian yang memberikan keterangan dan informasi mengenai masalah yang diteliti seperti dokumen mengenai pendayagunaan dana wakaf serta pendistribusian wakaf dan lainnya mengenai masalah yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan catatan-catatan penting berkenaan masalah yang diangkat agar data yang diperoleh lengkap, valid, dan bukan berdasarkan perkiraan. Dokumentasi dapat memperoleh besar fakta data tersimpan dalam bahan berbentuk dokumentasi, sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, kegiatan dan lain sebagainya.

2. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan langsung antara dua pihak yang mana masing-masing sebagai pewawancara dan yang diwawancarai. Wawancara adalah proses

memperoleh untuk mengumpulkan informasi yaitu menggunakan dengan tanya jawab. Pewawancara akan memberikan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sedangkan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut agar pewawancara memperoleh data dan informasi secara mendalam tentang pendayagunaan dana wakaf untuk kemashalatan jama'ah. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (ada pedoman wawancara) maupun tidak terstruktur (tanpa pedoman wawancara) dan dapat dilakukan dengan menggunakan telepon.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut :

a. Editing

Editing yaitu dengan mempelajari dan meneliti kembali sekaligus menyeleksi mengenai data-data yang terkumpul untuk mengetahui kekurangan data-data tersebut kemudian dapat disempurnakan agar diperoleh data yang valid.

b. Kategorisasi

Kategorisasi yaitu mengelompokkan data-data yang diperoleh berdasarkan permasalahannya sehingga tersusun secara sistematis.

c. Interpretasi

Interpretasi yaitu upaya menafsirkan dan memahami terhadap data-data yang tergolong sulit dipahami agar penulis maupun pembaca mudah mengetahui maksudnya.

F. Tahap Penelitian

Dalam penelitian ilmiah, ada beberapa tahap yang harus dilewati yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mengamati permasalahan berkaitan dengan pendayagunaan dana wakaf, kemudian dibuatkan gambaran umum melalui sebuah judul dan selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk meminta saran dan izin dijadikan suatu proposal. Setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing. Kemudian diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan tujuan untuk mendapat persetujuan judul proposal dan diadakan seminar proposal.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan semua data yang diperlukan dalam penelitian dengan terjun langsung ke lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan ialah seperti yang sudah ditentukan sebelumnya yaitu dengan mewawancarai narasumber yang menjadi subjek penelitian. Metode lainnya yaitu dokumentasi untuk memperoleh data penunjang yang melengkapi data pokok penelitian.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengolah dan menganalisis data yang diperoleh berdasarkan teknik yang telah ditentukan. Setelah itu dilakukan analisis secara

kuantitatif dengan menggunakan aplikasi komputer. Jika ada bagian yang tidak dipahami maka dikonsultasikan dengan dosen pembimbing agar mencegah terjadinya kesalahan dalam penulisan.

4. Tahap Penyusunan Akhir

Pada tahap ini, peneliti menyusun secara sistematis hasil penelitian yang dilakukan, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk diperiksa kembali. Selanjutnya dilakukan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan hingga disetujui oleh pembimbing sebagai skripsi dan layak menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang siap dimunaqasahkan.